

---

# PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan  
Untuk Masyarakat)

Vol. 2 | No.1

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA PABRIK TAHU APOH

**Yuliyati<sup>1)</sup>, Herlina<sup>2)</sup>, Nurlaelah<sup>3)</sup>, Susana Dewi<sup>4)</sup>, Hanifah<sup>5)</sup>, Ria Lusiana<sup>6)</sup>, Ahmad Wahid Murniawan<sup>7)</sup>**

<sup>1-7)</sup>STIE La Tansa Mashiro

---

### **Article Info**

#### **Keywords:**

Micro Small And Medium Enterprises (Umkm) Income Statement

### **Abstract**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) must carry out systematic recording or bookkeeping of transactions that occur every day. Transaction recording generally uses an accounting system. The function of accounting is to present financial information to internal and external parties and as a basis for making decisions. In this case, MSMEs also need financial reports which aim to present information regarding the financial position, budget realization, cash flow and financial performance of a reporting entity which is useful for users in making and evaluating decisions regarding resource allocation. As a matter of responsibility, MSME managers are required to report their activities and performance results every month so that they know the profits and losses of their MSMEs. But the managers have not carried out reporting as a form of their responsibility. Based on the background description that has been stated, this assistance activity is entitled "Assistance in Preparing Profit and Loss Reports for Micro, Small and Medium Enterprises (Umkm) at the Apoh Tahu Factory".*

---

### **Corresponding Author:**

yuliyatimadkarna03@gmail.com

---

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Dalam hal ini UMKM juga membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Sebagai pertanggungjawaban pengelola UMKM diharuskan membuat pelaporan aktivitas dan hasil kinerja mereka setiap bulan agar mereka mengetahui berapa keuntungan dan kerugian UMKM nya. Tetapi para pengelola belum melakukan pelaporan sebagai bentuk pertanggung jawaban mereka. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka kegiatan pendampingan ini mengambil judul “Pendampingan Penyusunan Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Pabrik Tahu Apoh”.

©2021 JSAB. All rights reserved.

---

## PENDAHULUAN

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro merupakan program yang ada pada salah satu program pada salah satu Perguruan Tinggi di Rangkasbitung, kegiatan ini biasanya dikenal dengan sebutan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program ini salah satu persyaratan yang harus diikuti untuk mencapai gelar sarjana akuntansi sekaligus pembentukan profesi dunia usaha. Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(pengabdian kepada masyarakat) terdapat dua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kewirausahaan dan pendampingan. Untuk kegiatan kewirausahaan yaitu membuat usaha baru yang lebih kreatif dan inovatif, sedangkan pendampingan yaitu kegiatan yang membantu untuk kemudahan kebutuhan dan memecahkan masalah yang ada dalam sistem-sistem yang perlu diperbaiki seperti di UMKM atau BUMDes.

Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah mulai berkembang di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah terbukti memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia secara berkesinambungan (IAI, 2016). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi negara (Narsa et al., 2012). Dengan

---

adanya UMKM ini dapat membantu dalam menurunkan angka pengangguran bagi suatu Negara. Kontribusi UMKM bagi suatu negara meliputi penciptaan lapangan kerja baru, penyerapan tenaga kerja baru, dan menjadi penahan saat terjadi guncangan krisis (IAI, 2016).

Maka dari itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Dalam hal ini UMKM juga membutuhkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Sebagai pertanggungjawaban pengelola UMKM diharuskan membuat pelaporan aktivitas dan hasil kinerja mereka setiap bulan agar mereka mengetahui berapa keuntungan dan kerugian UMKM nya. Tetapi para pengelola belum melakukan pelaporan sebagai bentuk pertanggung jawaban mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka kegiatan pendampingan ini mengambil judul “pendampingan penyusunan laporan laba rugi usaha mikro kecil menengah (umkm) pada pabrik tahu apoh”. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) milik bapak Sapri Pirmansyah yang beralamat Kp. Muhara Kebon Kalapa RT.004/009 Kel. Muara Ciujung Barat Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak yang terbentuk dalam industri pengelolaan yaitu industri Tahu Kedelai (pengrajin tahu). Yang berdiri pada tanggal 24 November 2015 di beri nama PABRIK TAHU APOH namun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut tidak melakukan pencatatan atau penyusunan laporan laba rugi, oleh sebab itu untuk untuk mengetahui kondisi di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pabrik Tahu Apoh tersebut maka penulis melakukan tindakan yang harus diambil membantu melakukan pencatatan pada setiap transaksi dan perlu dibuatnya laporan laba rugi. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang penulis pilih adalah pendampingan dimana kegiatan yang penulis lakukan adalah melakukan pencatatan setiap transaksi dan membuat penyusunan anggaran. Setidaknya penulis bisa membantu dan memberikan masukan-masukan yang telah penulis pelajari di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La-Tansa Mashiro.

Menurut Siti Mudawannah (2019) Pengelolaan keuangan perusahaan dapat diperhatikan melalui sumber keuangan yang diperoleh yaitu seperti adanya sumber dana internal maupun sumber dana eksternal, ketika perusahaan memutuskan lebih banyak melakukan sumber dana yang berasal dari internal maka perlu diperhatikan dampak dan manfaat bagi perusahaan kedepannya, begitu juga dengan penggunaan dana dari internal dilakukan maka pihak manajemen harus mengukur seberapa besar manfaat yang didapatkan kemudian apakah perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya dengan kondisi keuangan yang ada guna memperoleh laba perusahaan yang meningkat. Munawir (2004:2) mengemukakan “Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan

atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.” Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 (IAI, 2004:04) mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan periodic yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosial atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”

Menurut Harahap (2009) mengemukakan “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Menurut Kasmir (2014:7) mengemukakan “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan pada dasarnya adalah kumpulan kondisi data keuangan yang disusun berdasarkan kelompoknya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan di suatu perusahaan atau suatu usaha pada satu periode tertentu.

Menurut APB Statement mengartikan laba rugi sebagai kelebihan/defisit penghasilan diatas biaya selama periode akuntansi. Menurut Kasmir (2010:67) Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Rudianto (2009) Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, dapat dihitung dengan cara mengurangkan beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode dari pendapatan yang diperolehnya dalam periode yang sama.

## METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Mitra pendampingan di UMKM Pabrik Tahu, penulis bermaksud membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada UMKM Pabrik Tahu. Adapun masalah yang ditemukan di UMKM Pabrik Tahu yaitu:

1. UMKM Pabrik Tahu belum memahami proses penyusunan Laporan Laba Rugi yang sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan/standar akuntansi yang semestinya
2. UMKM Pabrik Tahu belum melakukan penyusunan Laporan Laba Rugi.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh mitra pendampingan UMKM Pabrik Tahu, penulis mencoba mendampingi dan membantu menyelesaikan masalahnya dengan membantu memprediksi permasalahan yang dialami pada UMKM Pabrik Tahu dengan cara :

1. Memberikan pemahaman proses penyusunan Laporan Laba Rugi yang sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan/standar akuntansi yang semestinya.

Tahapan yang dilakukan:

- a. Memberikan contoh format dan pemahaman dalam melakukan pembuatan atau pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.
  - b. Memberikan contoh format dan pemahaman dalam melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo dan Laporan Laba Rugi
2. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Laporan Laba Rugi.

Tahapan yang dilakukan:

- a. Melakukan pendampingan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar
- b. Melakukan pendampingan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo dan Laporan Laba Rugi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada dasarnya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pendampingan mitra usaha ini merupakan kegiatan praktik akademik mahasiswa dan juga untuk kegiatan pengabidhan mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi positif kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam hal ini penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membantu menerapkan penyusunan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi kepada mitra pendampingan agar usahanya mampu menerapkan dan menggunakan pelaporan sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan/Standar Akuntansi yang semestinya yang telah ditetapkan, dalam kegiatan usahanya.

Dalam pendampingan penyusunan laporan laba rugi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pabrik Tahu Apoh penulis menggunakan metode periodik dimana pencatatannya setiap akhir bulan/periode. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka penyelesaian dari permasalahan tersebut yaitu:

1. Memberikan pemahaman kepada pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh tentang proses Penyusunan Laporan Laba Rugi yang sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan/standar akuntansi yang semestinya.
2. Melakukan pendampingan penyusunan Laporan Laba Rugi.

### **Pembuatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar**

Setelah dilakukan pendampingan Pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar, hasil yang dicapai yaitu pelaksana dan anggota Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dapat mengetahui format juga kegunaan dari Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar. Pelaksana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh juga telah mengetahui serta dapat melakukan pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya ke dalam Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar.

### **Pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**

Setelah dilakukan pendampingan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar, selanjutnya penulis melakukan pendampingan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian hasil yang dicapai yaitu pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dapat mengetahui format dan kegunaan, serta dapat melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo berdasarkan transaksi yang telah terjadi.

### **Penyusunan Laporan Laba Rugi**

Setelah dilakukan pendampingan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo, selanjutnya penulis melakukan pendampingan penyusunan Laporan Laba Rugi berdasarkan transaksi yang telah dicatat sebelumnya. Hasil yang dicapai ialah pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dapat mengetahui format dan kegunaan, serta dapat melakukan penyusunan Laporan Laba Rugi dengan melihat transaksi sebelumnya yang telah tercatat dalam Neraca Saldo Akhir.

### **Pembahasan Kegiatan Pendampingan**

Adapun pembahasan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

#### **Membuat Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar**

Pada usaha Pabrik Tahu yang dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh, pelaksana belum melakukan pencatatan Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar. Pada prosesnya penulis mencoba melakukan pengumpulan bukti-bukti transaksi selama bulan September.

Pada kunjungan selanjutnya penulis melakukan pendampingan pencatatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh. Pencatatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar dibuat berdasarkan bukti-bukti transaksi yang telah kami dapatkan dari kegiatan usaha yang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh. Lembar bukti kas masuk dan bukti kas keluar dibuat dengan warna yang berbeda agar memudahkan dalam pemisahan mana yang termasuk kas masuk dan mana yang termasuk kedalam kas keluar. Selanjutnya bukti kas masuk dan bukti kas keluar yang telah dibuat dan diisi sesuai transaksi yang telah terjadi, selanjutnya ditandatangani agar menjamin keaslian atas bukti-bukti yang telah dibuat. Bukti kas masuk dan bukti kas keluar dibuat dimaksudkan untuk mempermudah pelaksana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dalam pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta pembuatan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi.

#### **a. Format Bukti Kas Masuk**

**Tabel**  
**Bukti Kas Masuk**

PABRIK TAHU APOH	
Kp. Muara Kebon Kalapa	BKK
Rangkasbitung	No : _____
	Tanggal : _____
BUKTI KAS MASUK	
Dibayar Kepada :	
Jumlah :	
Keterangan :	
Dibayar Oleh	Diterima Oleh
( )	( )

**b. Format Bukti Kas Keluar**

**Tabel**  
**Bukti Kas Keluar**

PABRIK TAHU APOH		
Kp. Muhara Kebon Kalapa		BKK
Rangkasbitung		No :
		Tanggal :
BUKTI KAS KELUAR		
Dibayar Kepada	:	
Jumlah	:	
Keterangan	:	
Dibayar Oleh		Diterima Oleh
( )		( )

2) Membuat Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh juga belum melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaksana UMKM dalam pencatatan tersebut.

Maka dari permasalahan tersebut, penulis melakukan pendampingan pembuatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo selama 1 bulan yaitu pada bulan September. Pada pendampingan ini penulis memberikan format dan pemahaman tentang cara melakukan pencatatan Jurnal Umum dan mengelompokan akun-akun yang tertera di jurnal umum ke dalam Buku Besar, sehingga akun tersebut tersusun sesuai dengan kelompok akunnya masing-masing berdasarkan urutan akun yang paling likuid. Sehingga dengan diadakannya pendampingan ini pihak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dapat melakukan pencatatan Jurnal Umum, Buku Besar dan Neraca Saldo sendiri dengan baik dan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku.

a. Neraca Awal Periode

Untuk dapat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, neraca awal sangat diperlukan, karena untuk menjadi dasar perbandingan peningkatan atau penurunan atas kegiatan

usaha yang telah dilakukan. Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh sebelumnya tidak membuat neraca awal, akan tetapi penulis mencari informasi mengenai nilai dari akun-akun pada periode sebelumnya untuk membuat neraca awal.

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**  
**NERACA AWAL**  
**PERIODE 1 SEPTEMBER 2020**

<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 52.800.000	Utang Lancar	Rp 7.000.000
Piutang	Rp 1.300.000		
Perlengkapan	Rp 12.500.000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 66.600.000</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp 7.000.000</b>
Tanah	Rp 300.000.000		
Bangunan	Rp 16.250.000	<b>Modal</b>	
Akum. Penyusutan bangunan	Rp (5.416.667)	Modal	Rp 371.183.333
Mesin	Rp 1.125.000		
Akum. Penyusutan Mesin	Rp (375.000)		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 311.583.333</b>		
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 378.183.333</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 378.183.333</b>

b. Jurnal Umum (General Journal)

Setelah membuat Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar di setiap transaksi yang terjadi, selanjutnya pelaksana UMKM dan penulis melakukan pencatatan Jurnal Umum dan pengelompokan kedalam Buku Besar sesuai dengan akun-akun yang terkait. Selanjutnya penulis memberikan penjelasan dalam membuat jurnal atas akun-akun yang terkait serta menjelaskan tata cara dalam pembuatan buku besar. Setelah memberikan pemahaman dan penjelasan, penulis dan pelaksana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dapat mengimplementasikan pencatatan atas transaksi yang terjadi.

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**  
**JURNAL UMUM**  
**PERIODE 1 SEPTEMBER 2020**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000

	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.150.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 2.040.000
2 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
3 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
4 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	

	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
5 Sep	Kas		Rp 4.860.000	
	Penjualan			Rp 4.860.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 2.020.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 580.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Biaya Listrik		Rp 815.000	
	Kas			Rp 3.725.000
6 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
7 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
8 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
9 Sep	Kas		Rp 2.430.000	

	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
10 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
11 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
12 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	

	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
13 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Biaya Pajak		Rp 16.667	
	Kas			Rp 1.946.667
14 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
15 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Biaya Telepon		Rp 100.000	
	Kas			Rp 2.030.000
16 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000

17 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
18 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
19 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
20 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	

	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
21 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
22 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
23 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
24 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
25 Sep	Kas		Rp 2.430.000	

	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
26 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
27 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan	Rp 330.000	
	Biaya transportasi	Rp 15.000	
	Kas		Rp 1.930.000
28 Sep	Kas	Rp 2.430.000	
	Penjualan		Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai	Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur	Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar	Rp 290.000	

	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
29 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
30 Sep	Kas		Rp 2.430.000	
	Penjualan			Rp 2.430.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	
	Biaya transportasi		Rp 15.000	
	Kas			Rp 1.930.000
			<b>Rp 135.541.667</b>	<b>Rp 135.541.667</b>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh selama tanggal 01 September 2020 sampai tanggal 30 September 2020. Dari transaksi-transaksi tersebut diperoleh jumlah sisi debit Rp 135.541.667,- sama dengan sisi kredit yakni Rp 135.541.667,-

c. Buku Besar (Ledger)

Pada buku besar data yang diperoleh merupakan data sebelumnya yang telah tercatat pada jurnal umum. Akan tetapi, pada buku besar data dikelompokan sesuai nama akun.

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**  
**BUKU BESAR**  
**PERIODE 1 SEPTEMBER 2020**

**Akun : KAS**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1 sep	Saldo Awal				Rp 52.800.000
	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 55.230.000
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.150.000	Rp 54.080.000

	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 53.825.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 53.535.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 53.205.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 53.190.000
2 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 55.620.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 54.580.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 54.325.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 54.035.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 53.705.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 53.690.000
3 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 56.120.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 55.080.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 54.825.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 54.535.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 54.205.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 54.190.000
4 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 56.620.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 55.580.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 55.325.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 55.035.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 54.705.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 54.690.000
5 sep	Penjualan tunai	Rp 4.860.000		Rp 59.550.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 2.020.000	Rp 57.530.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 57.275.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 580.000	Rp 56.695.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 56.365.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 56.350.000

	Biaya Listrik		Rp 815.000	Rp 55.535.000
6 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 57.965.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 56.925.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 56.670.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 56.380.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 56.050.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 56.035.000
7 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 58.465.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 57.425.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 57.170.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 56.880.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 56.550.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 56.535.000
8 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 58.965.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 57.925.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 57.670.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 57.380.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 57.050.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 57.035.000
9 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 59.465.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 58.425.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 58.170.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 57.880.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 57.550.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 57.535.000
10 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 59.965.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 58.925.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 58.670.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 58.380.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 58.050.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 58.035.000
11 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 60.465.000
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 59.425.000
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 59.170.000
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 58.880.000
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 58.550.000
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 58.535.000

12 sep	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 60.965.000
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 59.925.000
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 59.670.000
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 59.380.000
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 59.050.000
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 59.035.000
13 sep	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 61.465.000
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 60.425.000
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 60.170.000
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 59.880.000
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 59.550.000
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 59.535.000
	Biaya Pajak			Rp 16.667	Rp 59.518.333
14 sep	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 61.948.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 60.908.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 60.653.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 60.363.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 60.033.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 60.018.333
15 sep	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 62.448.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 61.408.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 61.153.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 60.863.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 60.533.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 60.518.333
	Biaya Telpon			Rp 100.000	Rp 60.418.333
16 sep	Penjualan tunai		Rp 2.430.000		Rp 62.848.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 61.808.333

	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 61.553.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 61.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 60.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 60.918.333
17 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 63.348.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 62.308.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 62.053.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 61.763.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 61.433.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 61.418.333
18 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 63.848.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 62.808.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 62.553.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 62.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 61.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 61.918.333
19 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 64.348.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 63.308.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 63.053.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 62.763.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 62.433.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 62.418.333
20 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 64.848.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 63.808.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 63.553.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 63.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 62.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 62.918.333
21 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 65.348.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 64.308.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 64.053.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 63.763.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 63.433.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 63.418.333
22 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 65.848.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 64.808.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 64.553.333

	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 64.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 63.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 63.918.333
23 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 66.348.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 65.308.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 65.053.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 64.763.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 64.433.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 64.418.333
24 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 66.848.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 65.808.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 65.553.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 65.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 64.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 64.918.333
25 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 67.348.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 66.308.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 66.053.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 65.763.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 65.433.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 65.418.333
26 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 67.848.333
	Pembelian kacang kedelai		Rp 1.040.000	Rp 66.808.333
	Pembelian minyak sayur		Rp 255.000	Rp 66.553.333
	Pembelian kayu bakar		Rp 290.000	Rp 66.263.333
	Biaya upah karyawan		Rp 330.000	Rp 65.933.333
	Biaya transportasi		Rp 15.000	Rp 65.918.333
27 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000		Rp 68.348.333

	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 67.308.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 67.053.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 66.763.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 66.433.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 66.418.333
28 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000			Rp 68.848.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 67.808.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 67.553.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 67.263.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 66.933.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 66.918.333
29 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000			Rp 69.348.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 68.308.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 68.053.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 67.763.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 67.433.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 67.418.333
30 sep	Penjualan tunai	Rp 2.430.000			Rp 69.848.333
	Pembelian kacang kedelai			Rp 1.040.000	Rp 68.808.333
	Pembelian minyak sayur			Rp 255.000	Rp 68.553.333
	Pembelian kayu bakar			Rp 290.000	Rp 68.263.333
	Biaya upah karyawan			Rp 330.000	Rp 67.933.333
	Biaya transportasi			Rp 15.000	Rp 67.918.333

#### Akun : Piutang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 1.300.000

#### Akun : Perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 12.500.000

#### Akun : Tanah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

30 sep	Saldo Awal				RP 300.000.000
--------	------------	--	--	--	----------------

**Akun : Bangunan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 16.250.000

**Akun : Akumulasi Penyusutan Bangunan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 5.416.667
30 sep	Akum. Peny. Bangunan			Rp 5.416.667	Rp 10.833.334

**Akun : Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 1.125.000

**Akun : Akumulasi Penyusutan Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 375.000
30 sep	Akum. Peny. Mesin			Rp 375.000	Rp 750.000

**Akun :Utang Lancar**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 7.000.000

**Akun : Modal**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Saldo Awal				RP 371.183.333

**Akun :Penjualan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 2.430.000
2 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 4.860.000
3 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 7.290.000
4 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 9.720.000
5 sep	Penjualan Tunai			Rp 4.860.000	Rp 14.580.000
6 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 17.010.000
7 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 19.440.000
8 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 21.870.000
9 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 24.300.000
10 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 26.730.000
11 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 29.160.000
12 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 31.590.000
13 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 34.020.000
14 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 36.450.000
15 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 38.880.000
16 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 41.310.000
17 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 43.740.000
18 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 46.170.000
19 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 48.600.000
20 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 51.030.000
21 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 53.460.000
22 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 55.890.000
23 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 58.320.000
24 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 60.750.000
25 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 63.180.000
26 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 65.610.000
27 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 68.040.000
28 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 70.470.000
29 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 72.900.000

30 sep	Penjualan Tunai			Rp 2.430.000	Rp 75.330.000
--------	-----------------	--	--	--------------	---------------

### Akun :Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1 sep	Pembelian		Rp 1.150.000		Rp 1.150.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 1.405.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 1.695.000
2 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 2.735.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 2.990.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 3.280.000
3 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 4.320.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 4.575.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 4.865.000
4 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 5.905.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 6.160.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 6.450.000
5 sep	Pembelian		Rp 2.020.000		Rp 8.470.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 8.725.000
	Pembelian		Rp 580.000		Rp 9.305.000
6 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 10.345.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 10.600.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 10.890.000
7 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 11.930.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 12.185.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 12.475.000
8 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 13.515.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 13.770.000

	Pembelian		Rp 290.000		Rp 14.060.000
9 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 15.100.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 15.355.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 15.645.000
10 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 16.685.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 16.940.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 17.230.000
11 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 18.270.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 18.525.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 18.815.000
12 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 19.855.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 20.110.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 20.400.000
13 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 21.440.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 21.695.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 21.985.000
14 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 23.025.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 23.280.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 23.570.000
15 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 24.610.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 24.865.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 25.155.000
16 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 26.195.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 26.450.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 26.740.000
17 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 27.780.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 28.035.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 28.325.000
18 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 29.365.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 29.620.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 29.910.000
19 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 30.950.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 31.205.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 31.495.000
20 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 32.535.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 32.790.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 33.080.000

21 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 34.120.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 34.375.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 34.665.000
22 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 35.705.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 35.960.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 36.250.000
23 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 37.290.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 37.545.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 37.835.000
24 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 38.875.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 39.130.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 39.420.000
25 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 40.460.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 40.715.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 41.005.000
26 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 42.045.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 42.300.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 42.590.000
27 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 43.630.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 43.885.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 44.175.000
28 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 45.215.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 45.470.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 45.760.000
29 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 46.800.000
	Pembelian		Rp 255.000		Rp 47.055.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 47.345.000
30 sep	Pembelian		Rp 1.040.000		Rp 48.385.000

	Pembelian		Rp 255.000		Rp 48.640.000
	Pembelian		Rp 290.000		Rp 48.930.000

**Akun :Biaya Upah Karyawan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 330.000
2 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 660.000
3 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 990.000
4 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 1.320.000
5 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 1.650.000
6 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 1.980.000
7 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 2.310.000
8 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 2.640.000
9 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 2.970.000
10 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 3.300.000
11 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 3.630.000
12 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 3.960.000
13 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 4.290.000
14 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 4.620.000
15 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 4.950.000
16 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 5.280.000
17 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 5.610.000
18 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 5.940.000
19 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 6.270.000
20 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 6.600.000
21 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 6.930.000
22 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 7.260.000
23 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 7.590.000
24 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 7.920.000
25 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 8.250.000
26 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 8.580.000
27 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 8.910.000
28 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 9.240.000
29 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 9.570.000
30 sep	Biaya upah karyawan		Rp 330.000		Rp 9.900.000

**Akun : Biaya Transportasi**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
1 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 15.000
2 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 30.000
3 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 45.000
4 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 60.000
5 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 75.000
6 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 90.000
7 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 105.000
8 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 120.000
9 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 135.000
10 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 150.000
11 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 165.000
12 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 180.000
13 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 195.000
14 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 210.000
15 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 225.000
16 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 240.000
17 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 255.000
18 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 270.000
19 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 285.000
20 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 300.000
21 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 315.000
22 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 330.000
23 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 345.000
24 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 360.000
25 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 375.000

26 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 390.000
27 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 405.000
28 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 420.000
29 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 435.000
30 sep	Biaya Transportasi		Rp 15.000		Rp 450.000

**Akun : Biaya Listrik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
5 sep	Biaya Listrik		Rp 815.000		Rp 815.000

**Akun : Biaya Pajak**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
13 sep	Biaya Pajak		Rp 16.667		Rp 16.667

**Akun : Biaya Telepon**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15 sep	Biaya Telepon		Rp 100.000		Rp 100.000

**Akun : Biaya Penyusutan Mesin**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Biaya Penyusutan Mesin		Rp 375.000		Rp 375.000

**Akun : Biaya Penyusutan Bangunan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 sep	Biaya Peny. Bangunan		Rp 5.416.667		Rp 5.416.667

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**

**NERACA SALDO**

**PERIODE 30 SEPTEMBER 2020**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30 sep	Kas	Rp 67.918.333	
2020	Piutang	Rp 1.300.000	
	Perlengkapan	Rp 12.500.000	

	Tanah	Rp 300.000.000	
	Bangunan	Rp 16.250.000	
	Akum. Penyusutan bangunan		Rp 5.416.667
	Mesin	Rp 1.125.000	
	Akum. Penyusutan Mesin		Rp 375.000
	Utang lancar		Rp 7.000.000
	Modal		Rp 371.183.333
	Penjualan		Rp 75.330.000
	Pembelian	Rp 48.930.000	
	Biaya Upah karyawan	Rp 9.900.000	
	Biaya Transportasi	Rp 450.000	
	Biaya Listrik	Rp 815.000	
	Biaya Pajak	Rp 16.667	
	Biaya Telepon	Rp 100.000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 459.305.000</b>	<b>Rp 459.305.000</b>

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**

**JURNAL PENYESUAIAN**

**PERIODE 30 SEPTEMBER 2020**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30 Sep	Biaya Penyusutan Mesin		Rp 375.000	
	Akum. Penyusutan Mesin			Rp 375.000
	Biaya Penyusutan Bangunan		Rp 5.416.667	
	Akum. Penyusutan Bangunan			Rp 5.416.667
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 5.791.667</b>	<b>Rp 5.791.667</b>

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**  
**NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN**  
**PERIODE 30 SEPTEMBER 2020**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
30 Sep	Kas	Rp 67.918.333	
	Piutang	Rp 1.300.000	
	Perlengkapan	Rp 12.500.000	
	Tanah	Rp 300.000.000	
	Bangunan	Rp 16.250.000	
	Akum. Penyusutan bangunan		Rp 10.833.334
	Mesin	Rp 1.125.000	
	Akum. Penyusutan Mesin		Rp 750.000
	Utang lancar		Rp 7.000.000
	Modal		Rp 371.183.333
	Penjualan		Rp 75.330.000
	Pembelian	Rp 48.930.000	
	Biaya Upah karyawan	Rp 9.900.000	
	Biaya Transportasi	Rp 450.000	
	Biaya Listrik	Rp 815.000	
	Biaya Pajak	Rp 16.667	
	Biaya Telepon	Rp 100.000	
	Biaya Penyusutan Mesin	Rp 375.000	
	Biaya penyusutan bangunan	Rp 5.416.667	
	<b>Jumlah</b>	<b><u>Rp 465.096.667</u></b>	<b><u>Rp 465.096.667</u></b>

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PABRIK TAHU APOH**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE 30 SEPTEMBER 2020**

Penjualan	Rp 75.330.000
HPP :	
BBBL	Rp 31.870.000
BTKL	Rp 9.900.000
BOP Variabel	Rp 17.875.000
BOP Tetap	<u>Rp 5.791.667</u>

<b>Total HPP</b>	<b>(Rp 65.436.667)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 9.893.333</b>
Dikurangi :	
Biaya Transportasi	Rp 450.000
Biaya Telepon	Rp 100.000
Biaya Pajak	<u>Rp 16.667</u>
<b>Total Biaya</b>	<b>(Rp 566.667)</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 9.326.666</b>

**Tabel**

**USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PABRIK TAHU APOH**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**PERIODE 30 SEPTEMBER 2020**

Modal Awal	Rp 371.183.333
Laba Bersih	<u>Rp 9.326.666</u>
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp 380.509.999</b>

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pendampingan pembuatan bukti kas masuk dan bukti kas keluar, pencatatan jurnal umum, buku besar dan neraca saldoakan mempermudah pelaksanaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh dalam melakukan penyusunan Laporan Laba Rugi.
2. Pendampingan yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh yaitu pendampingan penyusunan laporan laba rugi. Sehingga mitra pendampingan dapat memahami pentingnya laporan laba rugi bagi unit usaha yang dijalankan serta dapat memahami tujuan dan manfaat pentingnya menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui laba setiap periode. Adapun laba Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Pabrik Tahu Apoh pada bulan September 2020 sebesar Rp 9.326.666,-.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafari. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1,8.Jakarta: Rajawali
- Mudawanah, S. (2019). Analisis Operating Leverage (Dol), Financial Leverage (Dfl), Dan Combination Leverage (Dcl) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal Of Management & Accounting)*, 7(2).
- Rudianto. (2009). Pengantar Akuntansi. Jakarta Timur :PT. Glora Aksara Pratama
- Siswanto, B. (2007) "Pengantar Manajemen" Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Trianto, A. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asem (Persero) Tbk.Tanjung Enim. *Jurnal Imiah Ekonomi Global Masa Kini*,8(3),1-10
- Yulian, T. N. I., & Pramesta, S. I. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di sektor FOOD dan Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *JURNAL EKONOMI*,10(1), 13-24